

Modul
Fikih Syafi'i

Untuk Pemula

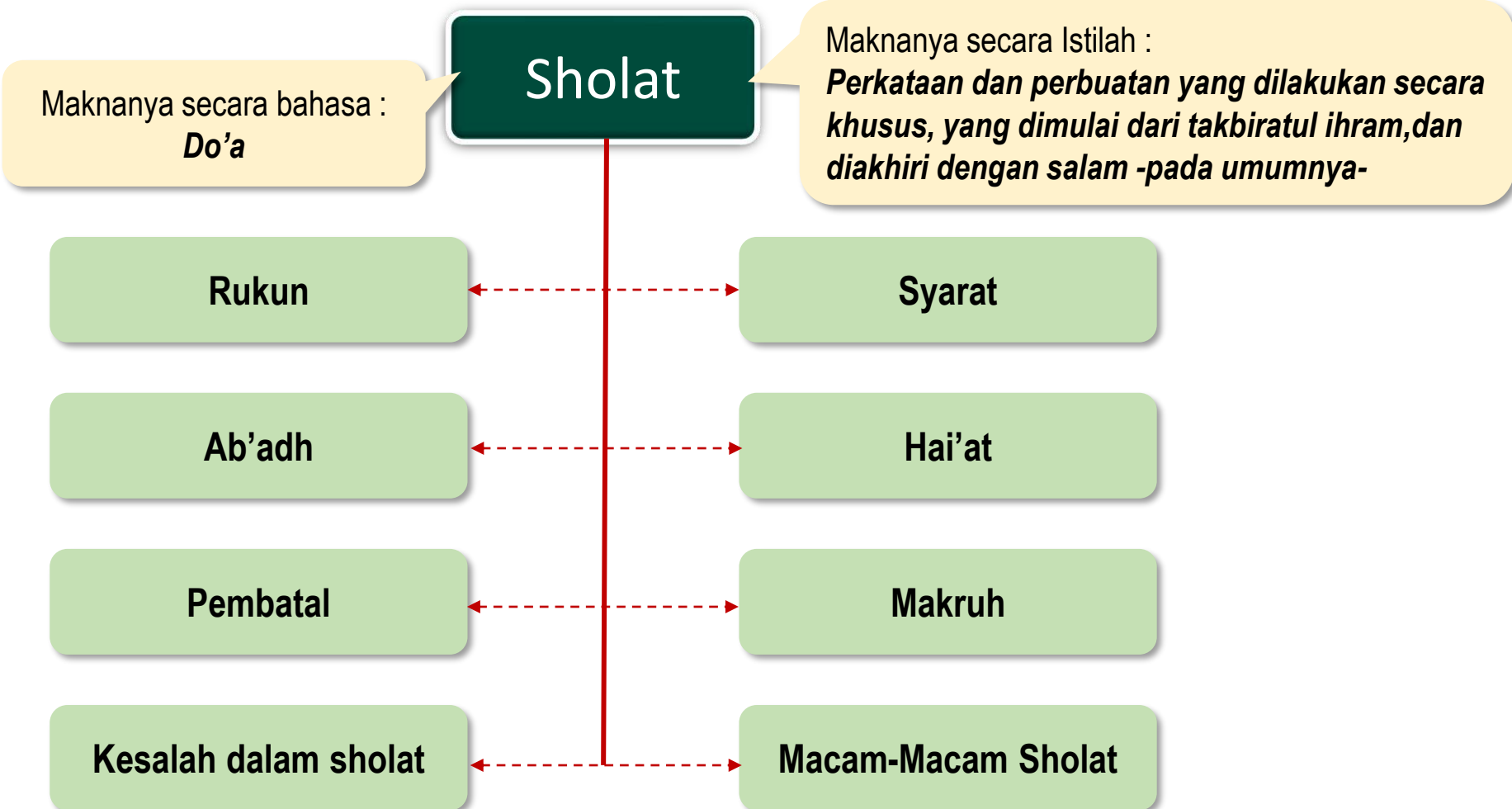
Disarikan dari haqibah at-Ta'hil Al-Fiqhi Asy-Syafi'i

Fikih Sholat

Disusun oleh : **Fandy Abu Syareefah**



@fawaedsyafiyah



Sholat

Syarat Wajib

ada 6

Islam

Syarat wajib + syarat sah

Baligh

Tamyiz masuk syarat sah

Akal

Syarat wajib + syarat sah

Suci dari Haidh dan Nifas

Syarat wajib + syarat sah

Sehat dan normalnya panca indra seseorang

Pendengaran + Penglihatan

Sampainya dakwah

Syarat Sah

ada 10

Islam

Akal dan Tamyiz

Suci dari 2 hadats

Suci dari najis

Mengetahui masuknya waktu

Menutup Aurat

Menghadap kiblat secara tepat

Mengetahui kefardhuan sholat

Tidak meyakini fardhu di antara fardhu-fardhu sholat sebagai sunnah

Menjauhi pembatal-pembatal sholat

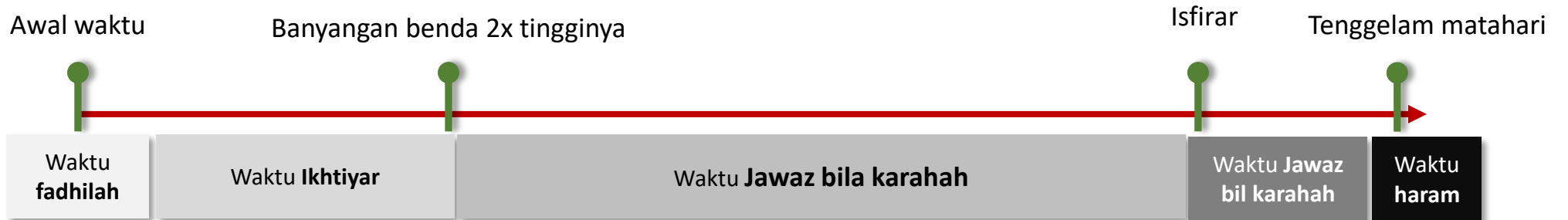
Syarat ke-2

Mengetahui Masuknya Waktu

Sholat	Awal waktu	Akhir waktu (<i>jawaz</i>)	Akhir waktu (<i>Ikhtiyar</i>)
Dhuhur	Tergelincirnya matahari (waktu <i>zawal</i>)	Saat panjang bayangan sama dengan bendanya, selain bayangan istiwa'	Sampai tersisa waktu untuk melaksanakan seluruh rakaat (haram mengakhirkan lebih dari itu)
Ashar	Saat bayangan lebih panjang sedikit dari bendanya , selain bayangan istiwa'	Terbenamnya matahari	Saat panjang bayangan 2x panjang bendanya , selain bayangan istiwa'
Maghrib	Terbenamnya matahari	Terbenamnya mega merah	Akhir waktu <i>fadhilah</i> (yakni kadar waktu untuk melakukan sebab-sebab sholat)
Isya'	Terbenamnya mega merah	Terbitnya fajar shodiq	Sampai sepertiga malam pertama
Shubuh	Terbitnya fajar shodiq	Terbitnya matahari	Waktu <i>Isfar</i> (munculnya cahaya menjelang terbit matahari)

Perincian waktu untuk sholat Ashar, Isya dan Shubuh

Ashar



Isya'



Shubuh



☐ Waktu fadhilah, waktu ikhtiyar, dan waktu jawaz bilaa karahah **dimulai dari waktu yang sama** (yakni awal setiap waktu sholat)



Fajar Kadzib

pancaran sinar putih yang **mencuat ka atas kemudian hilang** dan setelah itu **langit kembali gelap.**



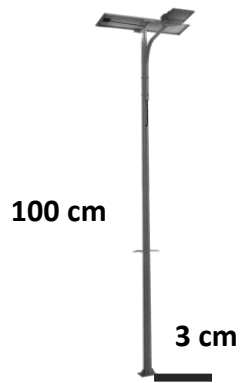
Fajar Shodiq

cahaya putih yang memanjang di arah ufuk, cahaya ini akan **terus menerus menjadi lebih terang** hingga terbit matahari.

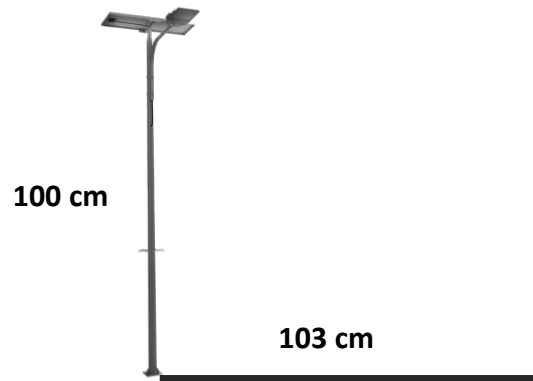


Waktu Isfar

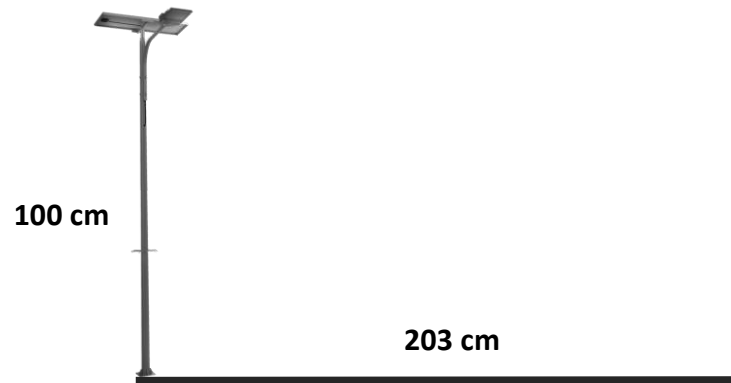
cahaya putih yg semakin terang



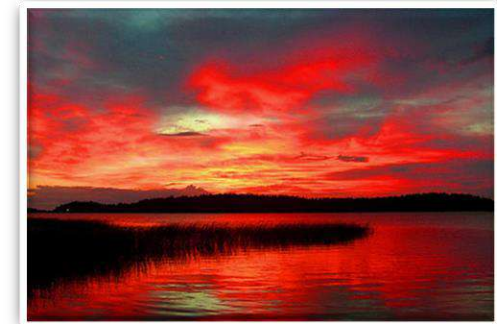
Waktu *zawal*



Akhir waktu dhuhur

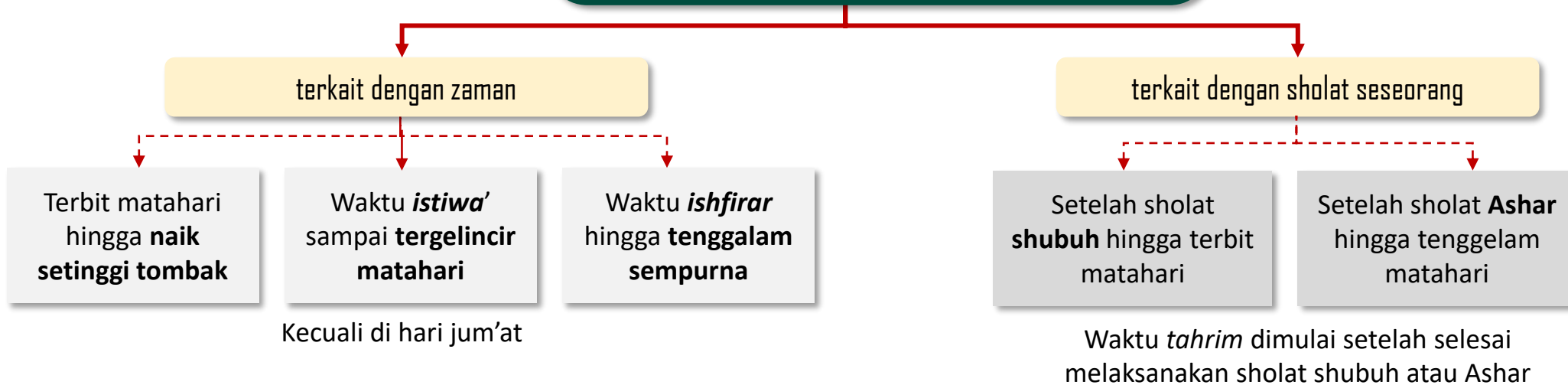


Akhir waktu Ikhtiyar sholat ashar



Mega merah

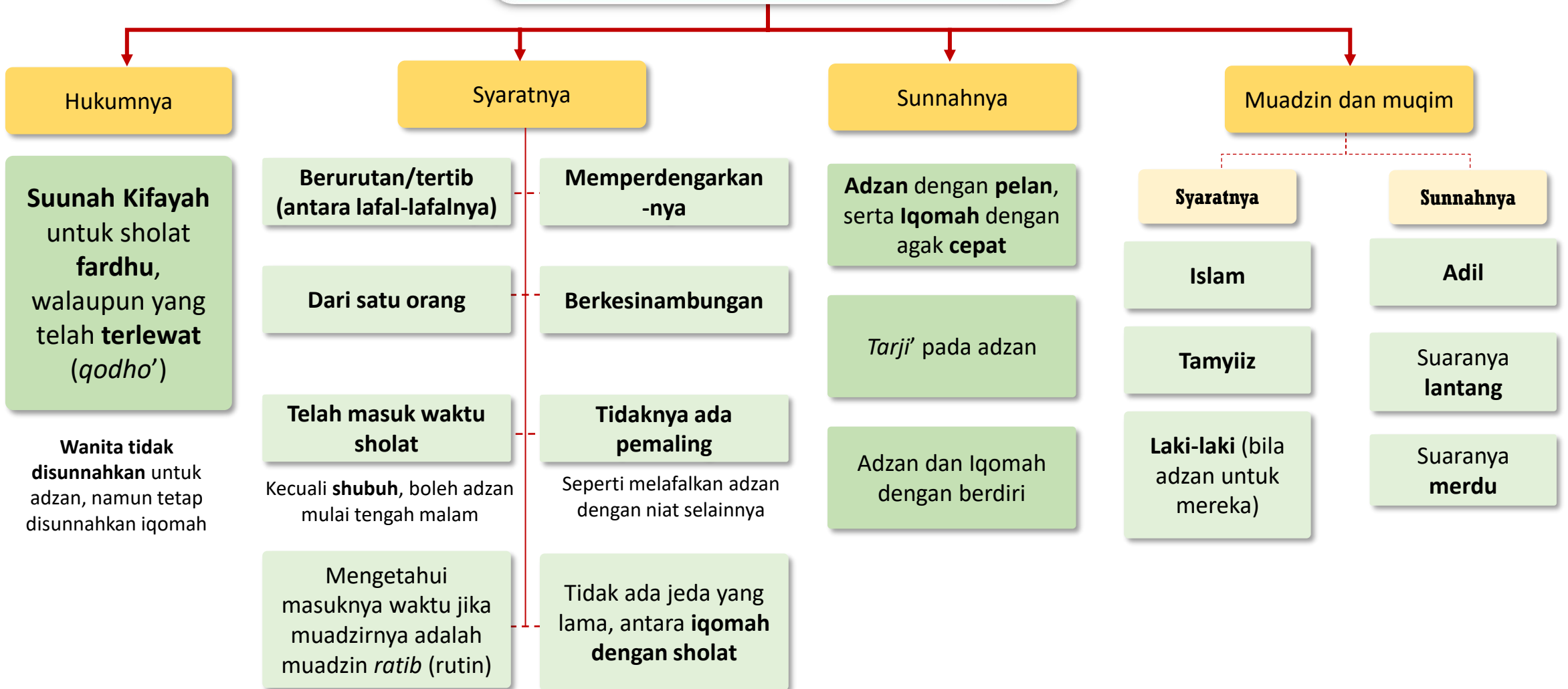
Waktu Yang Diharamkan Sholat



Catatan :

- ❑ Yang diharamkan di waktu-waktu ini hanyalah sholat **sunnah mutlaq** dan sholat sunnah yang sebabnya **muta'akhir** (seperti sholat istikharah dan sholat ihram)
 - Adapun sholat sunnah yang sebabnya **mutaqoddim** (seperti tahiyatul masjid), atau **muqorin** (seperti kusuf), maka **tidak diharamkan**
 - Begitu pula **tidak diharamkan** menqodho' sholat di waktu-waktu tersebut.
- ❑ Waktu-waktu ini tidak berlaku di haram **mekkah**

Adzan dan Iqomat



Sunnah-Sunnah Adzan

Menghadap kiblat dan berdiri

Suci dari 2 hadats

Meletakkan kedua telunjuk pada telinga



Menoleh ke kanan saat (حي على الصلاة) dan ke kiri saat (حي على الفلاح)

Tatswiib (الصلاة خير من النوم) pada adzan subhuh

Menjawab Adzan (begitu pula iqomah), seperti yang dikatakan muadzin

Kecuali pada :

الصلاة خير من النوم

صدقت وبررت

حي على الصلاة

لا حول ولا قوة إلا بالله

قد قامت الصلاة

أقامها الله وأدامها

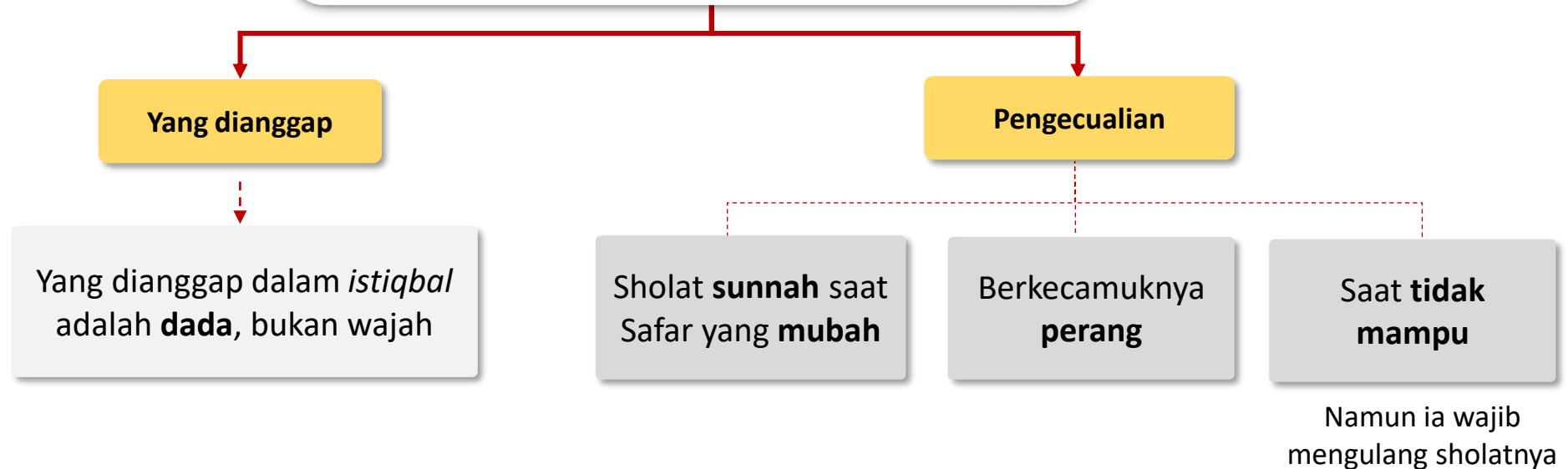
Bersholawat setelah selesai adzan , kemudian membaca :

اللَّهُمَّ رَبِّ هَذِهِ الدَّعْوَةُ التَّامَّةُ وَالصَّلَاةُ الْقَائِمَةُ آتِ مُحَمَّدًا الْوَسِيلَةَ وَالْفَضِيلَةَ وَأَبْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا الَّذِي وَعَدْتُهُ

Memperbanyak do'a antara adzan dan iqomah

Syarat ke-4

Menghadap Kiblat Secara Tepat



Yang dianggap dalam Menghadap Kiblat



Dada



Wajah

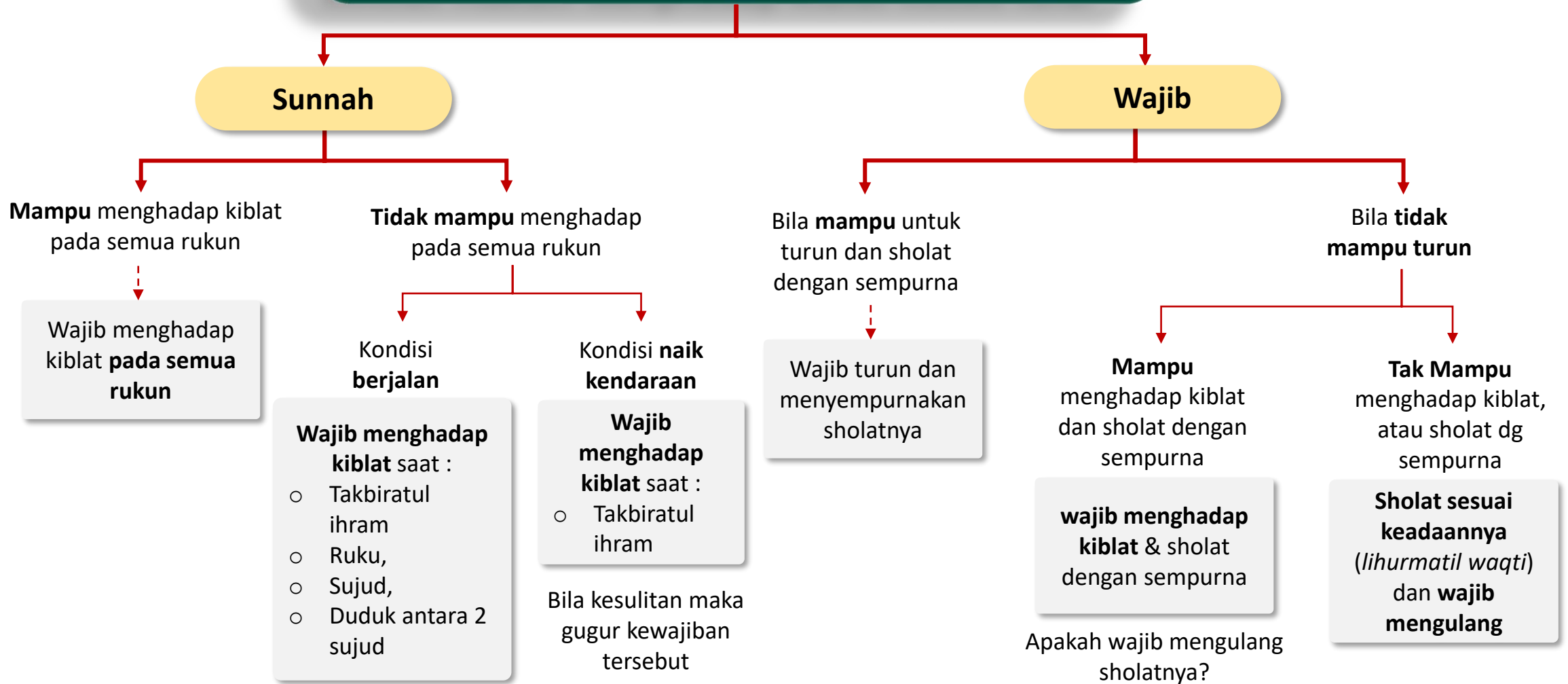
Dada



Telapak kaki bagian
dalam (*sole*)

Wajah

Rincian Hukum Menghadap Kiblat Ketika safar



Syarat ke-5

Menutup Aurat

Batas Aurat

Laki-Laki

Antara **pusar**
sampai **lutut**

Wanita

Seluruh tubuh
kecuali **wajah** dan
telapak tangan

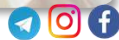
Syarat Penutup

Sesuatu yang bisa
menghalangi nampaknya
warna kulit seseorang

Pergelangan
tangan wajib
tertutup

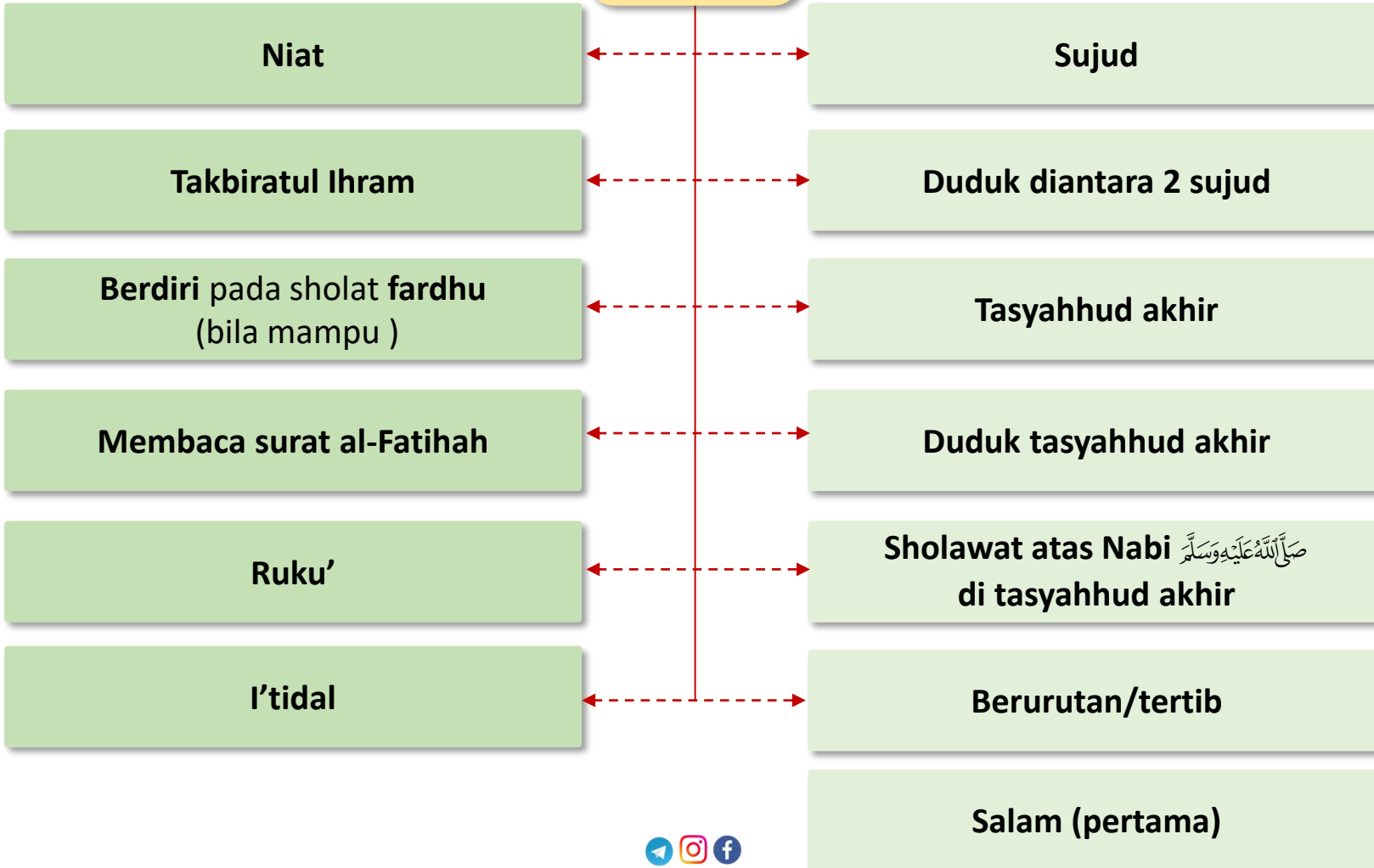


Bawah dagu
wajib
tertutup



Rukun-Rukun Sholat

Ada 13



Penjelasan

Niat

Meniatkan dalam hati saat takbiratul ihram :

- 1) Niat **menunaikan** sholat
- 2) **Kefardhuan** sholat
- 3) **jenis** sholat (dhuhur, ashar, dst)

Takbiratul Ihram

- Dengan mengucap : اللهُ أَكْبَرُ
- Wajib menghadirkan niat saat mengucap takbir

Berdiri pada sholat fardhu (bila mampu)

- Yakni dengan menegakkan punggungnya, tidak sah sholat dengan duduk padahal ia mampu

Membaca surat al-Fatihah

- Di **setiap rakaat**, kecuali rakaat makmum yang masbuq, maka sudah mencukupi bacaan imam
- Wajib membaca dengan **tertib** dan **berkesinambungan** (muwalah)

Ruku'

- Dengan merundukkan badan sekadar sampainya telapak tangan ke lutut.
- Wajib Tuma'ninah
- Tidak berniat turun kecuali untuk ruku'

Sujud

- Dua kali setiap rakaat
- Wajib menempelkan 7 anggota sujud ke tempat sholatnya
- Menekan bagian kepalanya pada tempat sujud
- Tidak berniat turun kecuali untuk sujud
- Bagian bawah tubuhnya lebih tinggi dari bagian atas

I'tidal

- Kembali sebagaimana sebelum ruku'
- Wajib tuma'ninah
- Tidak berniat berdiri kecuali untuk I'tidal

Duduk diantara 2 sujud

- Tidak berniat kecuali untuk duduk diantara 2 sujud

Tasyahhud Akhir

- Paling sedikit mengucapkan :
التحيات لله سلام عليك ايها النبي ورحمة الله وبركاته
سلام علينا وعلى عباد الله الصالحين
أشهد أن لا إله إلا الله وأن محمدًا رسول الله

Sholat atas Nabi di tasyahhud akhir

- Paling sedikit :
اللهم صل على محمدٍ

Duduk Tasyahhud Akhir

- Kembali sebagaimana sebelum ruku'
- Wajib tuma'ninah
- Tidak berniat berdiri kecuali untuk I'tidal

Salam

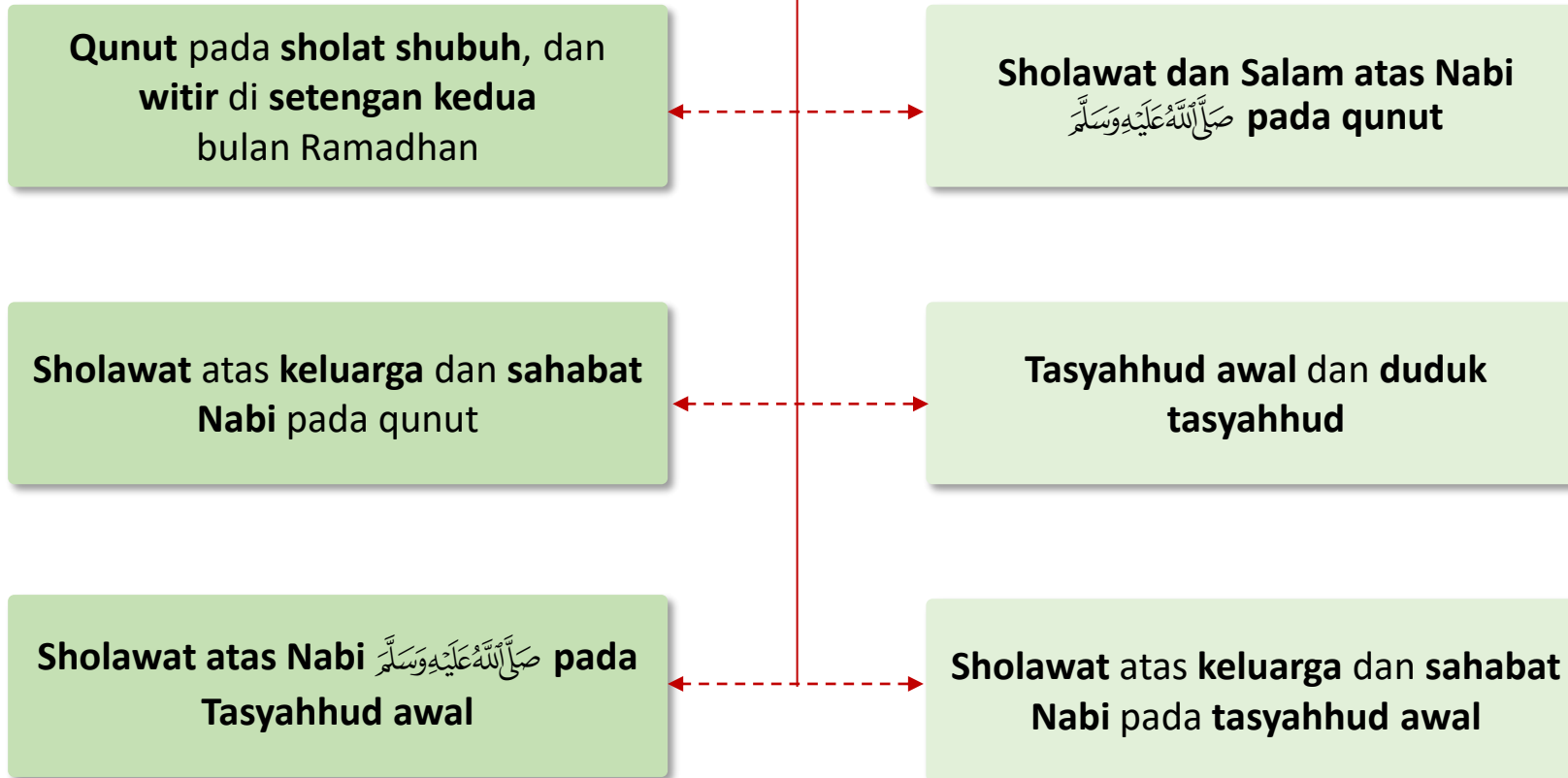
- Wajib mengucapkannya saat sedang duduk
- Paling sedikit dengan mengucapkan :
السلام عليكم

Tertib (berurutan)

Sunnah Ab'adh

Sunnah Ab'adh adalah sunnah yang ditekankan dan disyariatkan untuk ditambah dengan sujud sahwi saat ditinggalkan

Ada 6



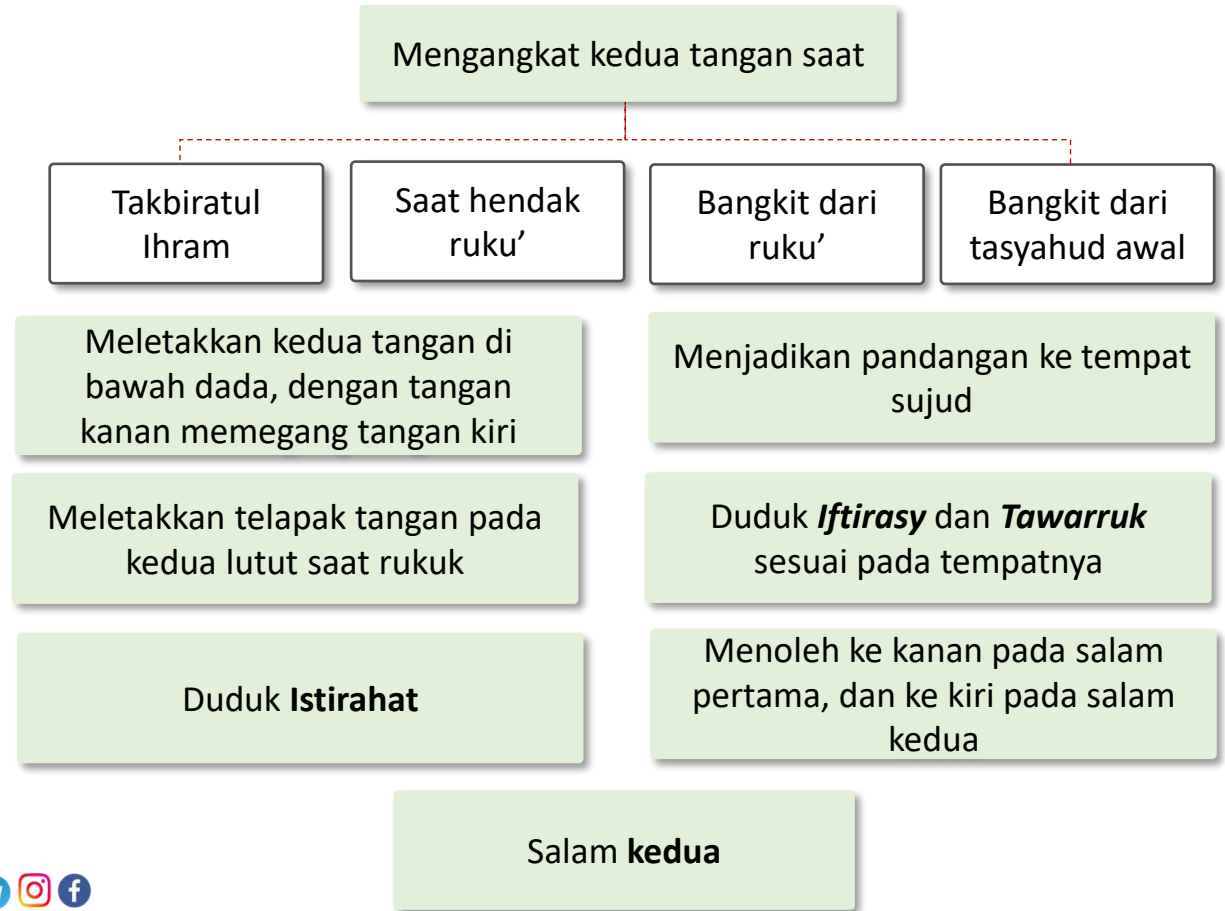
Sunnah Hai'at

Ada 16

Sunnah yang tingkatannya dibawah ab'adh, dan tidak disunnahkan sujud sahwi saat ditinggalkan

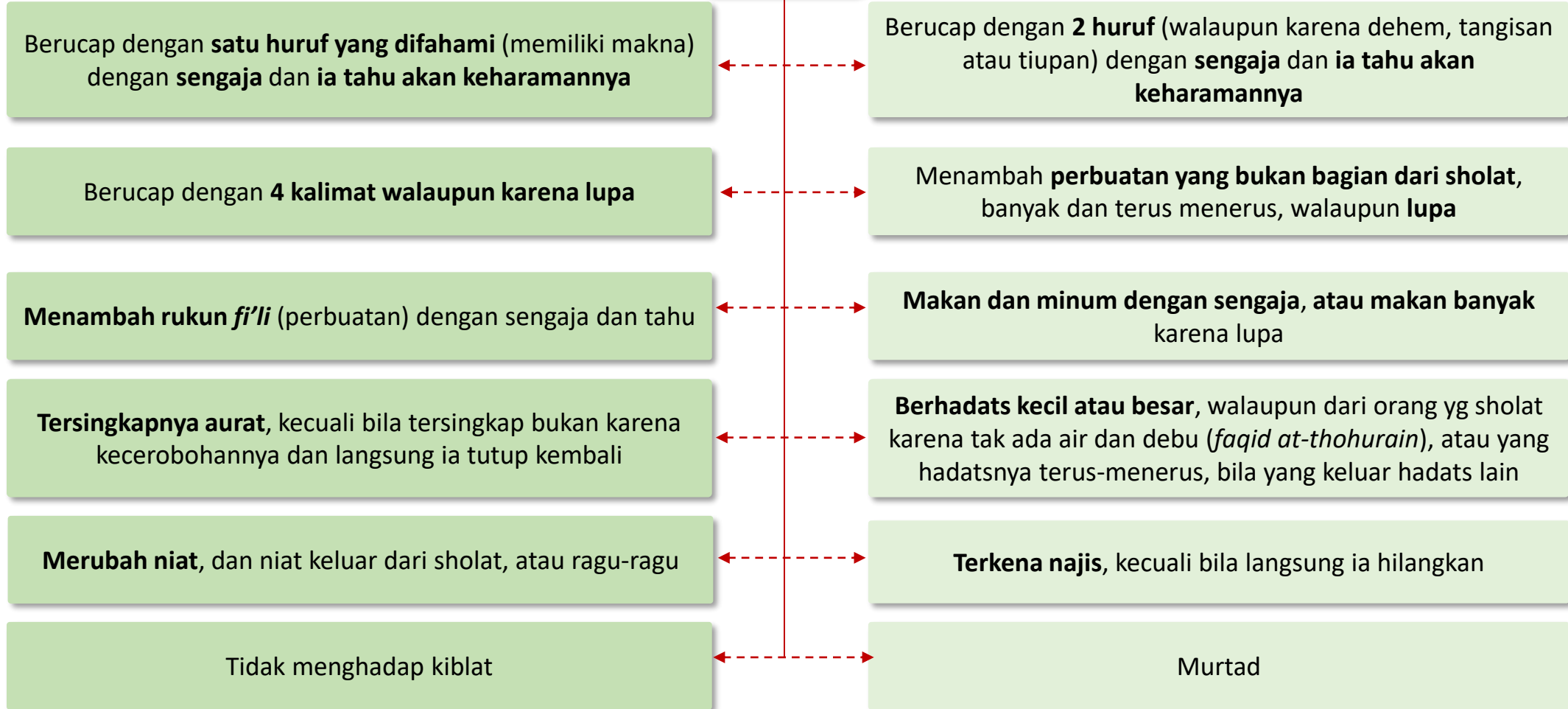
Berupa perkataan

Berupa perbuatan



Pembatal-Pembatal Sholat

Ada 12



Hal-hal Yang Makruh Dalam Sholat

Ada 8

Mengangkat pandangan ke langit

Menoleh tanpa hajat

Meletakkan tangan di mulut tanpa hajat

Mengikat rambut atau melipat pakaian

Meletakkan tangan di pinggang

Sholat dalam keadaan menahan kencing, atau buang air besar, serta saat dihadangkan makanan dan ia sangat menginginkannya

Sholat di jalan

Sholat di tempat maksiat

Sujud Sahwi (kesalahan dalam sholat)

Meninggalkan perkara yang diperintahkan

Melakukan perkara yang dilarang

Rukun

Bila **sengaja**, maka batal sholatnya

Bila **karena lupa**, maka sholatnya tidak batal, namun ia wajib Kembali ke rukun tsb, selama belum sampai dengan semisalnya, dan bersujud bila menambah rukun yang membatalkan bila dilakukan dg sengaja

Ab'adh

Sunnah sujud sahwi, baik karena sengaja atau lupa, atau ragu-ragu, dan haram baginya Kembali ke tasyahud setelah berdiri sempurna

Hai'at

Tidak disunnahkan sujud sahwi

Tidak membatalkan walau dengan sengaja

Tidak perlu sujud saat melakukannya, walaupun karena lupa, kecuali bila melakukan rukun *qouli* bukan pada tempatnya, begitu pula qunut dan membaca surat (bukan pada tempatnya)

Batal ketika sengaja, dan tidak batal saat lupa

Disunnahkan bersujud bila melakukannya karena ada udzur, seperti menambah ruku' dan perkataan yang sedikit

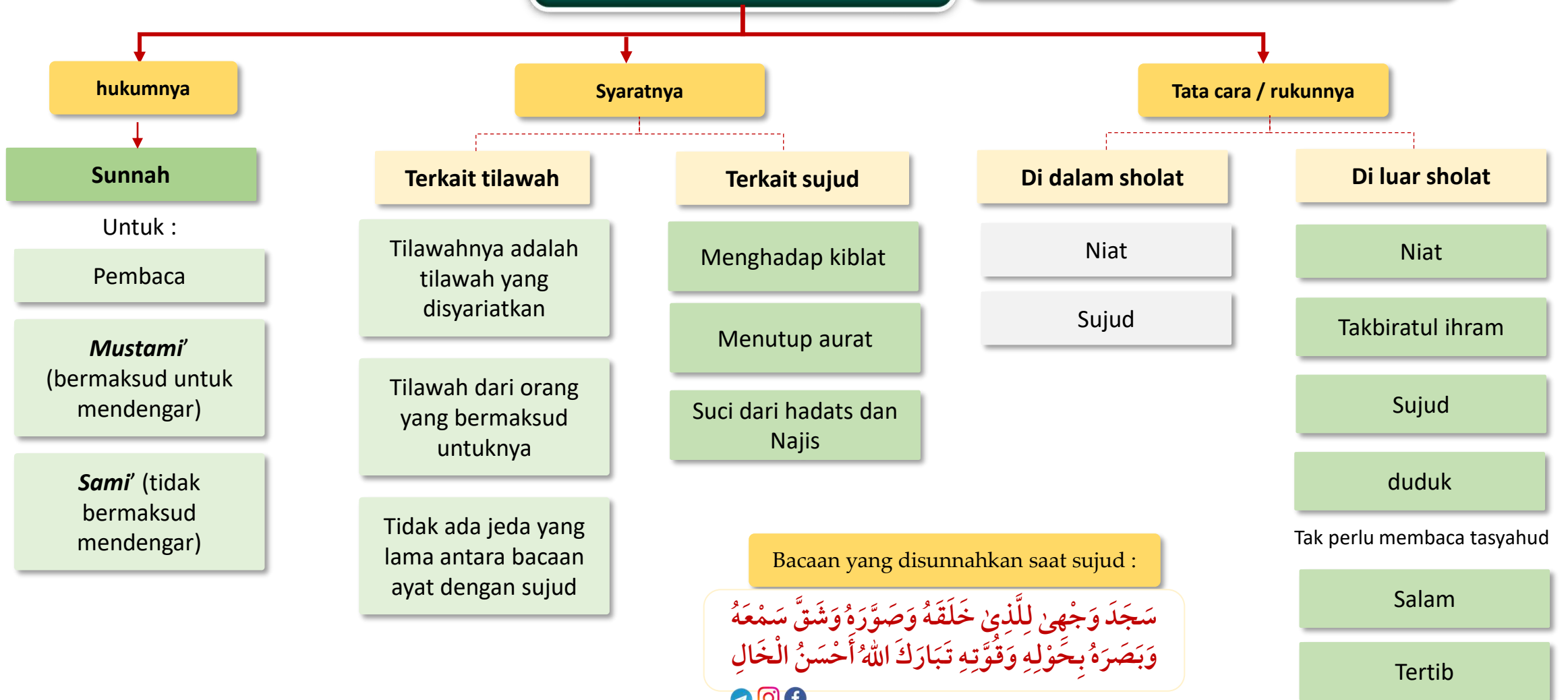
Ragu-ragu

Melakukan rukun *fi'li* dengan kemungkinan rukun tersebut tambahan/kelebihan, maka disunnahkan sujud sahwi

Sujud sahwi dilakukan sebelum salam

Sujud Tilawah

Adalah sujud yang disyariatkan saat membaca atau mendengar **ayat-ayat sajdah**



Bacaan yang disunnahkan saat sujud :

سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ
وَبَصَّرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ تَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِ



Sholat sunnah

Tidak disunnahkan berjamaah

Rawatib (sholat yang mengiringi sholat fardhu)

Dhuha

Witir

Tahiyyatul Masjid

Disunnahkan berjamaah

Tarawih

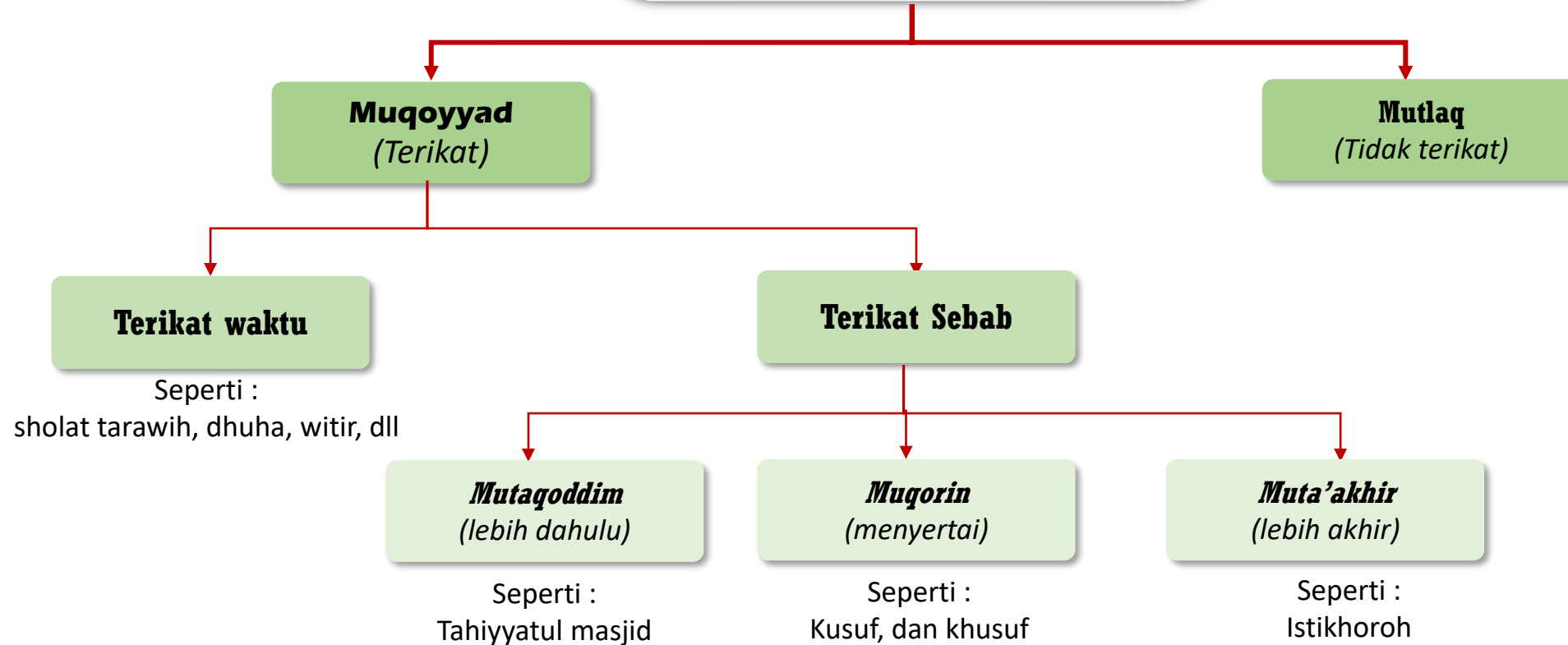
Sholat 'id

Kusuf

Istisqa'

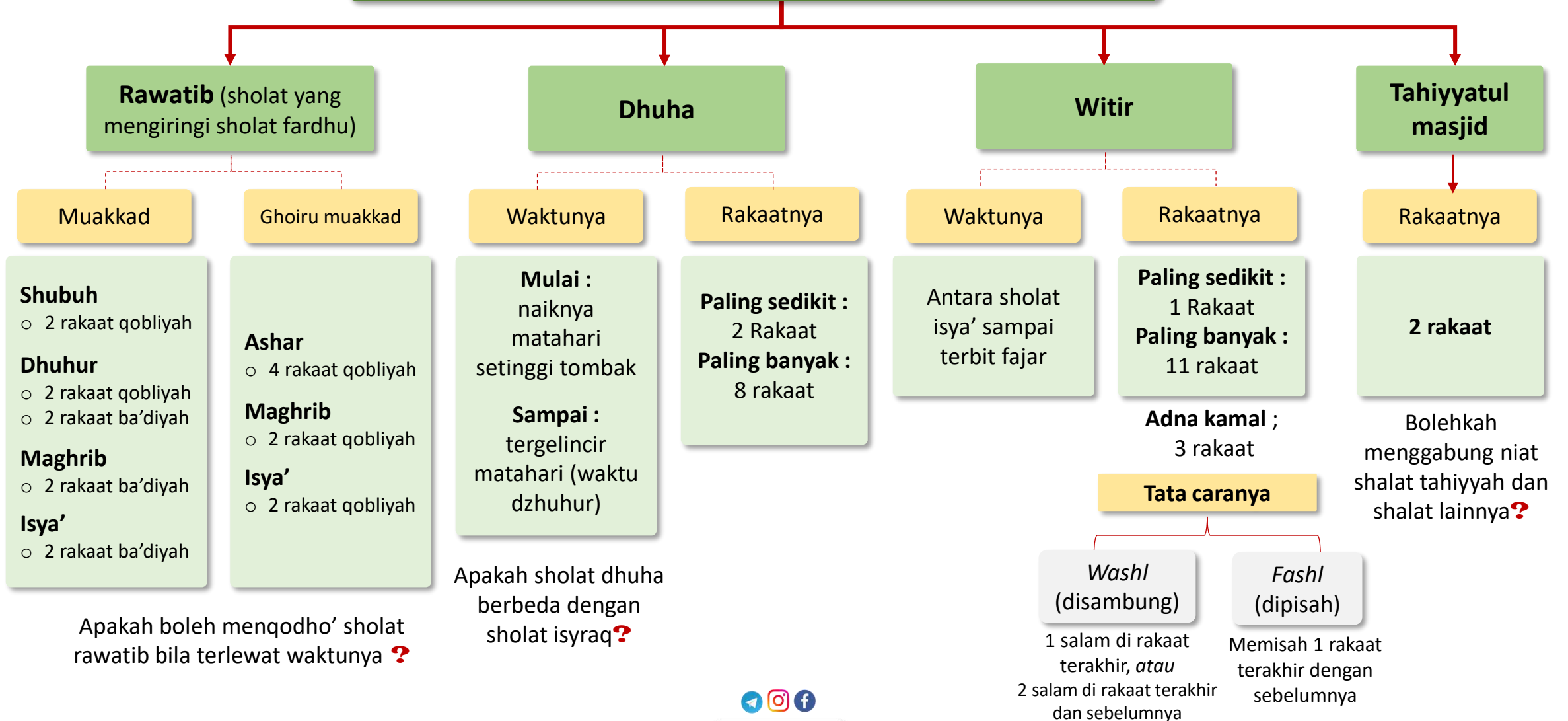
Pembagian lain

Sholat sunnah





Sholat Nafilah Yang Tidak Disunnahkan Berjamaah



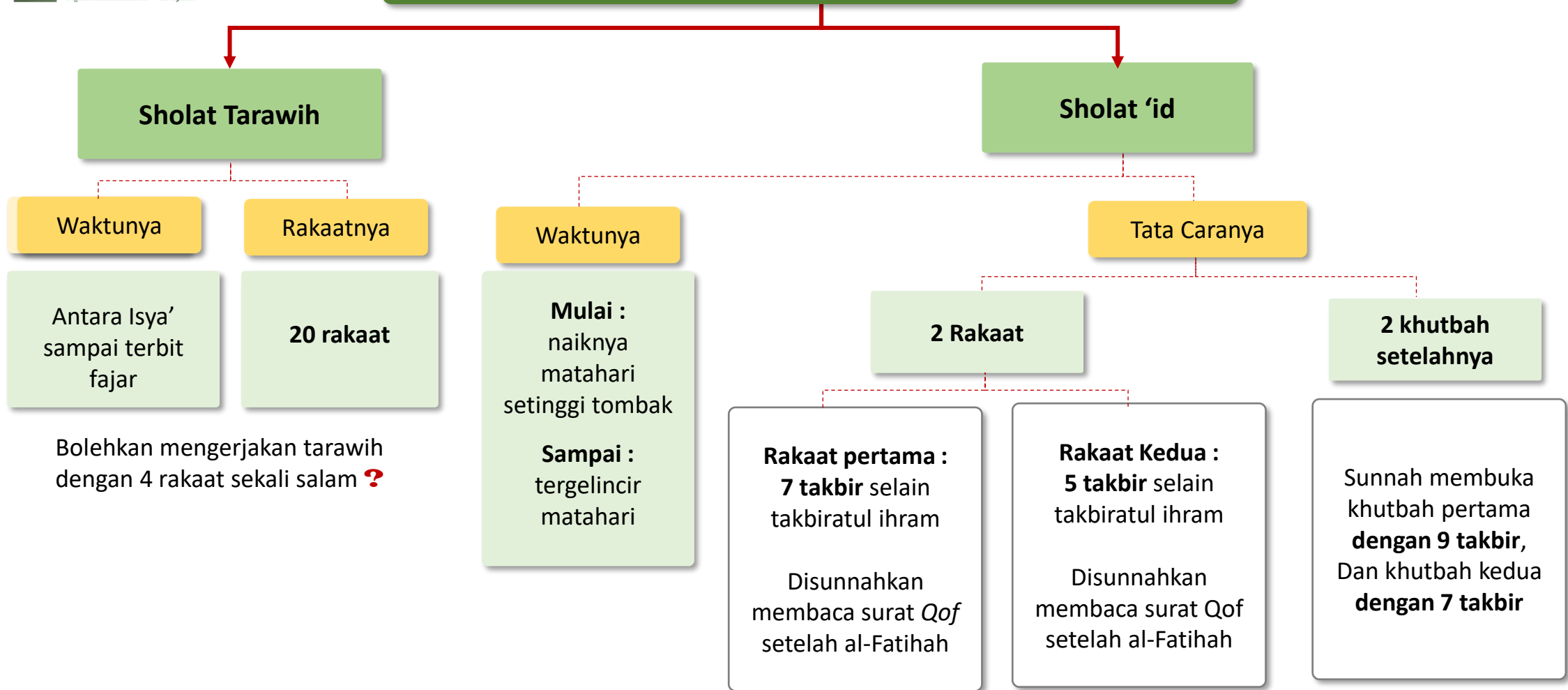
Apakah boleh menqodho' sholat rawatib bila terlewat waktunya ?

Apakah sholat dhuha berbeda dengan sholat isyraq?





Sholat Nafilah Yang Disunnahkan Berjamaah





Sholat Gerhana

Waktunya

Ketika terjadi **gerhana matahari** atau **gerhana bulan**

Tata Caranya

Paling sempurna

2 rakaat, pada setiap rakaat 2 kali :
berdiri, membaca al-fatihah, ruku, sujud yang panjang

Membaca **surat Al-Baqoroh** setelah al-fatihah pada berdiri pertama

Membaca sekedar **200 ayat** pada berdiri ke-2

Membaca sekedar **150 ayat** pada berdiri ke-3

Membaca sekedar **100 ayat** pada berdiri ke-4

Bertasbih sekedar **100 ayat** surat al baqoroh pada ruku & sujud pertama

Bertasbih sekedar **80 ayat** pada ruku & sujud ke-2

Bertasbih sekedar **70 ayat** pada ruku & sujud ke-3

Bertasbih sekedar **50 ayat** pada ruku & sujud ke-4

Tingkat sempurna paling rendah

Seperti sifat pada **tingkat pertama**, namun dengan tempo seperti sholat biasa, tanpa memanjangkan

Paling minimal

2 rakaat seperti sholat sunnah shubuh dan dhuhur untuk gerhana matahari, dan seperti sholat jum'at pada gerhana bulan



Sholat Istisqo'

Waktunya

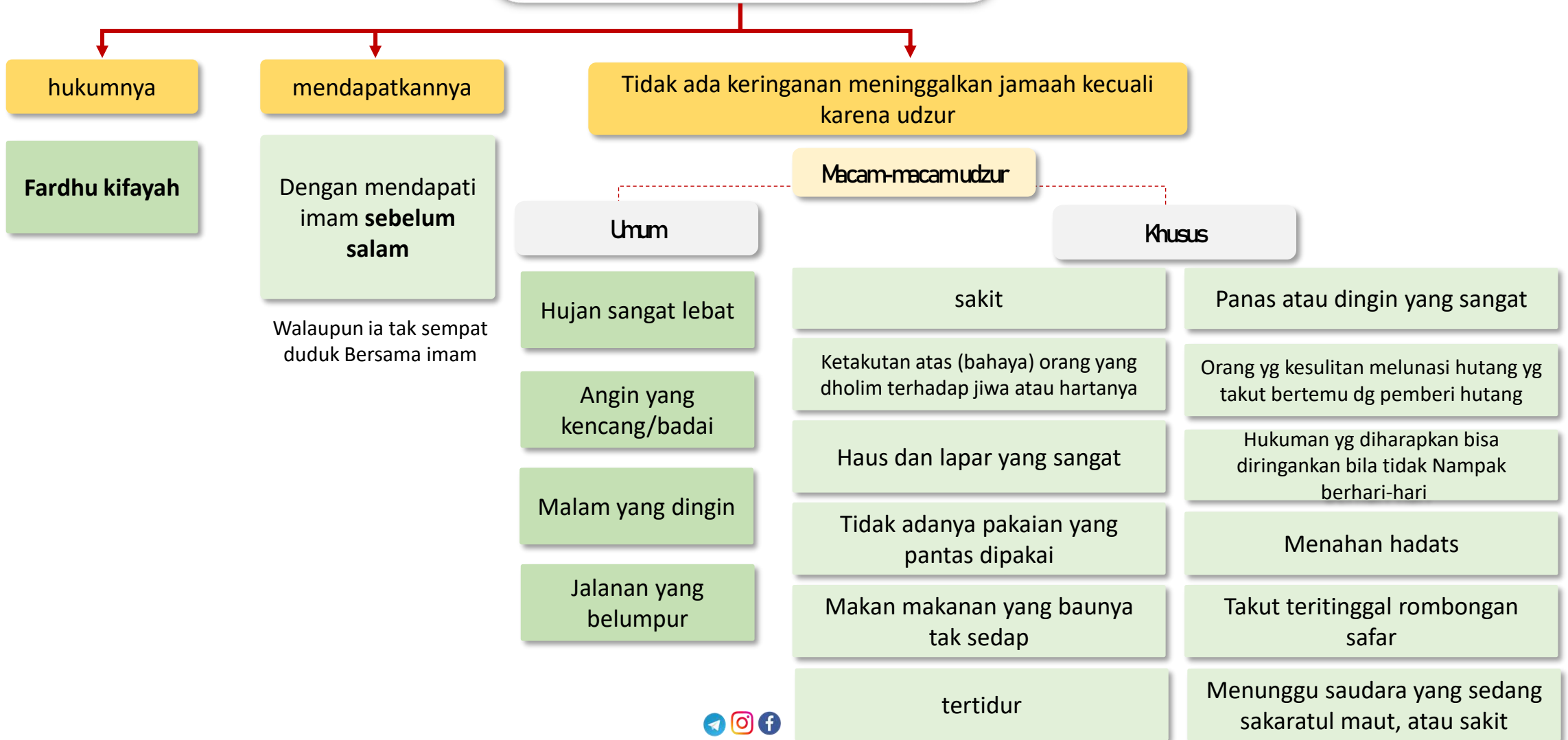
Ketika
membutuhkan air

Tata Caranya

- 2 Rakaat serta berkhotbah setelahnya seperti halnya sholat 'id
- Namun membaca istighfar sebagai ganti dari takbir
- Berdo'a pada rakaat pertama :
(اللَّهُمَّ اسْقِنَا عَيْشًا مُغِيثًا مَرِيئًا مَرِيئًا غَدَقًا طَبَقًا ،
عَاجِلًا غَيْرَ رَائِثٍ ، نَافِعًا غَيْرَ ضَارٍّ)
- Setelah khutbah kedua, imam menghadap kiblat dan memutar sorbannya, diikuti oleh seluruh jama'ah , sembari meningkatkan kesungguhan berdoa *sirr* (rahasia) dan *jahar* (lantang).



Berjama'ah



Berjama'ah

Imam

Masbuq

Yang didahulukan

Wali / pemimpin wilayah tersebut

Imam masjid dan tuan rumah

Yang **paling mengerti fikih**

Yang **paling bagus bacaan al-Qur'an-nya**

Yang **paling wara'**

syaratnya

Mampu membaca al-Qu'an dengan baik bila menjadi imam bagi selain *ummi*

Laki-laki, untuk selain perempuan

Tidak sedang mengikuti imam yang lain

Bukan orang yang wajib mengulang sholatnya

Bila ia mendapati imam **ruku'**, maka ia mendapati satu rakaat, dengan syarat tuma'ninah sebelum bangkitnya imam dari kadar minimal ruku'

Apa yang ia dapati, adalah awal sholatnya
(misalnya ia mendapati jamaah saat imam rakaat ke-3, maka baginya ini adalah rakaat pertama)

Berjamaah antara Imam & makmum

Tempat berdiri makmum

Sunnah

Dua laki-laki atau lebih, dan satu Wanita atau lebih

Di belakang imam

Satu laki-laki

Agak mundur sedikit di samping kakn imam

Makruh

Sejajar dengan imam

Berdiri sendiri di belakang shaf

Membatalkan

Mendahului posisi Imam

Tempat Jama'ah

Syarat utama : mengetahui gerakan perpindahan imam

Masjid
(imam & makmum di dalamnya)

Sholat berjamaah sah, walaupun jaraknya jauh (antara imam dengan makmum)

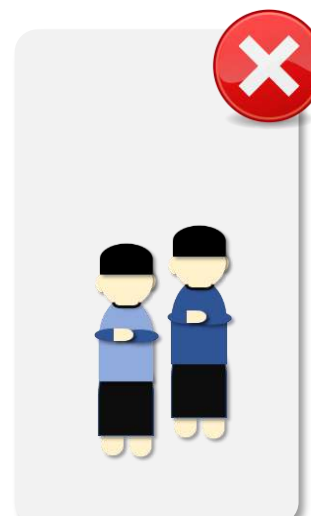
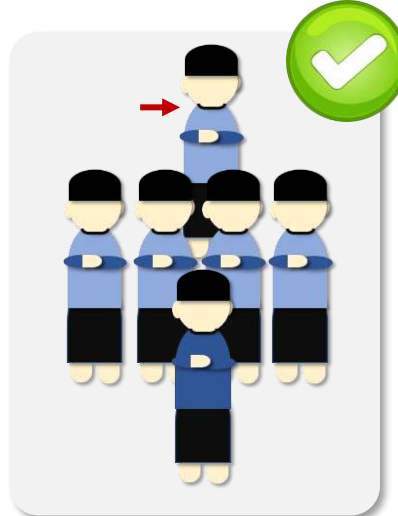
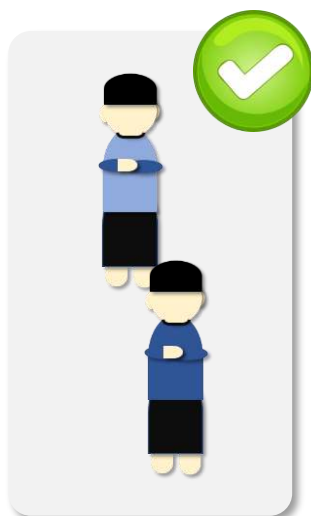
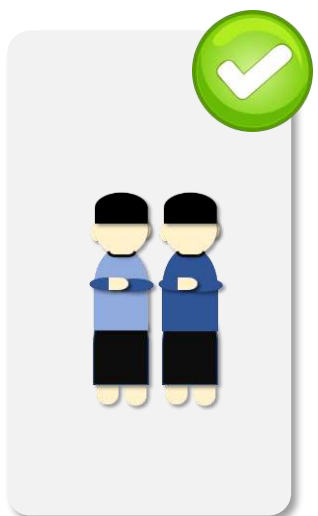
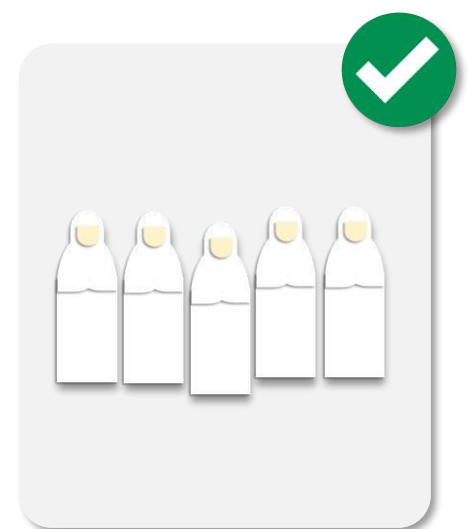
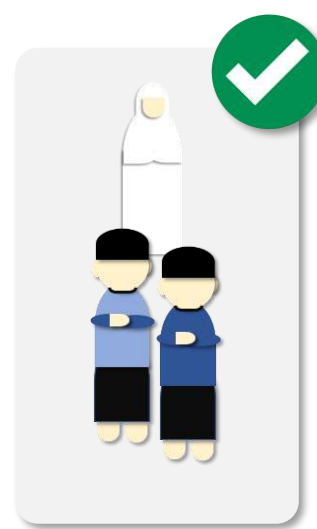
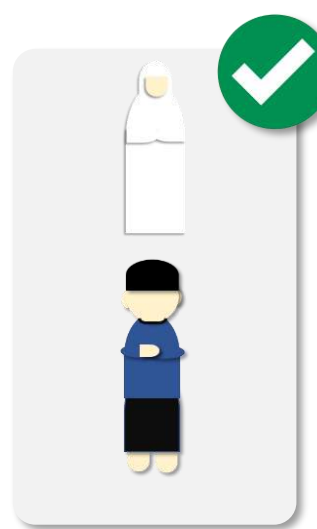
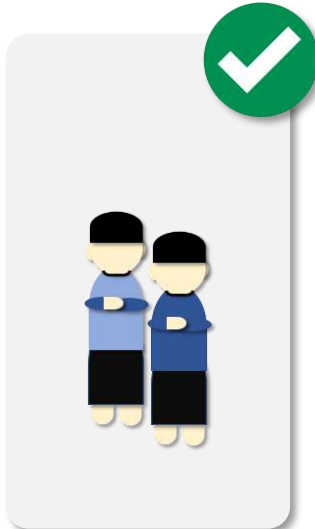
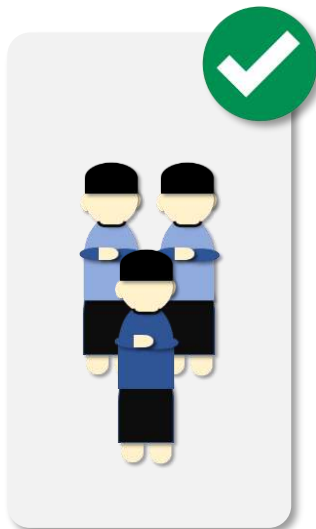
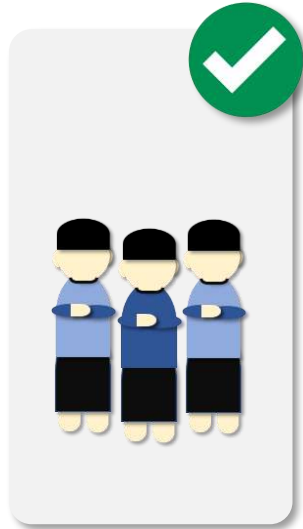
Imam di masjid, makmum diluarnya

Sah dengan syarat :
Jarak antara makmum dengan akhir masjid tidak lebih dari 300 dzira', serta tak ada penghalang

Di tanah lapang

Sah dengan syarat :
Jarak antara makmum dengan akhir shaf tidak lebih dari 300 dzira', serta tak ada penghalang

Posisi Imam dan Makmum dalam sholat berjama'ah



Posisi yang **disunnahkan**



Posisi yang **makruh**, namun tidak membatalkan sholat



Posisi yang **membatalkan** sholat

Referensi :

Kanzur Raghabin, Jalaluddin al-Mahally, cet. Maktabah islamiyyah (Vol 1/612-619)



Berjamaah antara Imam & makmum

diantara syaratnya :

Niat

Yakni makmumberniat mengikuti imam

Hukum perbedaan niat imam dan makmum

Sah dengan syarat kesamaan dalam tata cara sholat dalam gerakan-gerakan yang **dhoir**

Bermakmum di belakang orang yang qodho', atau bermakmum sholat dhuhur pada orang yg sholat ashar , atau sebaliknya

Tidak mengapa

bermakmum sholat dhuhur pada orang yg sholat shubuh atau maghrib (rakaat makmum lebih sedikit)

Hukumnya seperti masbuq

Jumlah rakaat sholat imam lebih banyak, tempat tasyahud akhir makmum adalah tasyahud awal imam, seperti bermakmum sholat shubuh kepada yang sholat dhuhur

Jika Imam berdiri setelah tasyahud awal

Menunggu imam agar salam bersamanya

Atau berpisah diri dari imam

Lebih utama

Jumlah rakaat sholat imam lebih banyak, tempat tasyahud akhir makmum adalah tasyahud awal imam, seperti bermakmum sholat magrib kepada yang sholat Isya'

Berpisah diri dari imam tanpa harus menunggu



Mengikuti Imam, mendahului, dan tertinggal

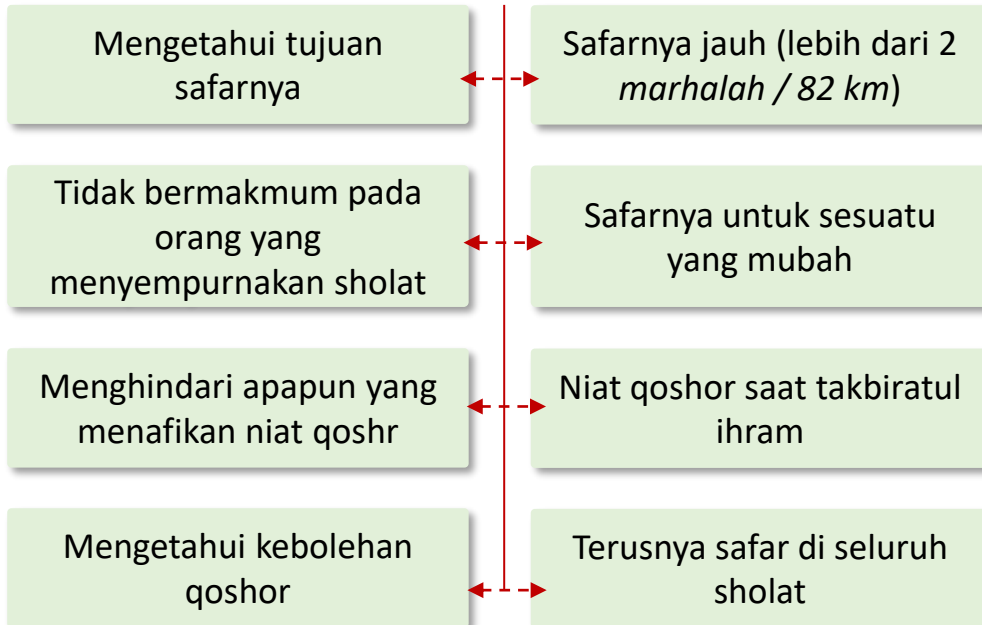




Sholatnya Musafir

Qoshor

Syaratnya:



Jama'

Hukumnya mubah : pada safar jauh yang diperbolehkan qoshor di dalamnya

Taqdim

- Beurutan, memulai dengan sholat yang pertama
- Niat jama' sebelum selesai dari sholat pertama
- Berkesinambungan antar keduanya
- Terusnya safar di seluruh sholat

Ta'khir

- Niat jama' sebelum habisnya waktu sholat pertama
- Terusnya safar di seluruh sholat

- **Permulaan safar** : melewati batas desa ia tiggal
- **Akhir** : sampainya pada awal batas desa
- **Niat Iqomah** 4 hari pada suatu tempat maka memutus hukum safar sebatas ia sampai





Sholat Jum'at

Syarat

Syarat wajib

Islam, baligh, berakal

Lelaki

Bebas (bukan budak)

Iqomah (menetap)

Sehat (tidak sakit)

Syarat Sah

Didirikan di pemukiman

Tidak **mendahulunya** atau **membarenginya** sholat jum'at lain dalam satu daerah **tanpa ada hajat**

Didahului dengan 2 khutbah

Dilaksanakan di waktu dhuhur

Secara berjamaah, dengan dihadiri 40 laki-laki dari ahli *kamal*

muqim dalam hal ini wajib menunaikan sholat jum'at, namun mereka tidak termasuk ahlu *kamal*, artinya tidak termasuk hitungan

Sunnah-sunnahnya

Berangkat lebih awal dengan berjalan

Memperbanyak do'a dan sholawat atas Rasulullah

Memakai wangi-wangian

Mandi, bagi yang menghadiri sholat

Membaca surat al-kahfi pada siang dan malamnya

Membaca surat al-Jumu'ah pada rakaat pertama Dan al-munafiqun pada rakaat kedua

Yang diharamkan

Menyibukkan diri dengan jual-beli dan selainnya bagi yang diwajibkan atasnya jum'at, Setelah adzan kedua menjelang khutbah



2 khutbah sebelum sholat jum'at

Syarat-Syaratnya

Suci dari 2 hadats

Suci dari najis

Menutup aurat

Berdiri bagi yang mampu

Duduk antara 2 khutbah

Berkesinambungan antara 2 khutbah, begitu pula antara 2 khutbah dg sholat

Berurutan antara 2 khutbah dan sholat

Rukun-rukunnya disampaikan dengan bahasa Arab

Bisa didengar oleh **40 orang**

Dilaksanakan pada **waktu dhuhur**

Rukun-Rukunnya

Memuji Allah (*Tahmid*) pada **2 khutbah**

Sholawat atas Rasulullah pada **2 khutbah**

Wasiat taqwa pada **2 khutbah**

Membaca 1 ayat al-Qur'an pada **salah satu khutbah**

Berdo'a untuk kaum muslimin pada **khutbah ke-2**



Sholat Jenazah



(*) Diantaranya :

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مُدْخَلَهُ وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ الثَّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ



Apa Yang Disyariatkan Untuk Mayit

Yang bersifat wajib

Memandikan
minimal dengan meratakan air ke tubuh

Mengkafani
(minimal dengan kain menutupi seluruh tubuhnya)

Mensholatinya

Menguburkannya
(dengan satu lubang yang menutupi bau & menjaganya dari binatang buas)

Yang bersifat sunnah

Ketika sakit

Menjenguknya

Mengingatkannya dengan taubat dan perkara wasiat

Ketika sakaratul maut

Membasahi tenggorokkannya (memberinya minum)

Membasahi kedua bibirnya

Mentalqin kalimat syahadat

Menghadapkannya ke arah kiblat

Setelah meninggal

Memejamkan kedua matanya

Melunakkan persendiannya

Menanggalkan pakainnya

Mengikat kedua rahangnya

Mempercepat pengurusan jenazah

Berta'ziah kepada keluarga yang ditinggal

Menziyarahi kuburannya



Ta'ziyah

Memberi motivasi dan dorongan moril kepada Ahli mayit agar bersabar dan tidak mengeluh

Hukum

Sunnah berta'ziyah kepada kerabat mayyit, kecuali bila Wanita mudah

Waktu

Setelah meninggal **sampai 3 hari**

Kecuali bagi yang berada di tempat jauh maka disunnahkan **ketika datang**, walaupun sudah lebih dari 3 hari

Sunnahnya

Mengucapkan :
**أعظم الله أجرَك،
وأحسن عزاءك**

Membuatkan makanan untuk ahli mayyit

Iarangan

Nadb
(memanggil-manggil mayat dengan menyebut kebaikan-kebaikannya disertai tangisan)

An-Nauh
An-nadb + mengeraskan suara

Al-Jaza'
Memukul-mukul dada, wajah dan semisalnya

Ziyarah Kubur

Hukum

Ielaki

Sunnah

Wanita

makruh

Kecuali kubur
Nabi ﷺ

Sunnah-Sunnah

Mengucapkan salam :

السَّلَامُ عَلَى أَهْلِ الدِّيَارِ، - وَفِي رِوَايَةٍ -: السَّلَامُ
عَلَيْكُمْ أَهْلَ الدِّيَارِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَإِنَّا،
إِنْ شَاءَ اللَّهُ لِلْأَحْقُونَ، أَسْأَلُ اللَّهَ لَنَا وَلَكُمْ الْعَافِيَةَ

Mendoakan ampunan untuk ahli kubur
dan menghadap kiblat

Meletakkan pelapah kurma atau
semisalnya

Membaca al-Qur'an dan
menghadiahkan pahalanya untuk ahli
kubur

Larangan

Menginjak / berjalan di atas
kuburan

Duduk bersandar di atas kuburan

Mengobrol masalah dunia